

Analisis Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Efisiensi Operasi (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 pada Beberapa Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Sitti Masyita

Email : sittimasyita58@gmail.com

Sarmila

Program Studi Manajemen STIEM Bongaya

Corresponding Author:

Nama author: Sitti Masyita. Telp./Hp. 085240727880

E-mail: sittimasyita58@gmail.com

*Received : 28 April 2024, Revised: 10 Mei 2024, Accepted: 25 Mei 2024,
Published : 29 Juni 2024*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid- 19 pada beberapa Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 pada beberapa Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Efisiensi Operasi (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 pada beberapa Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pasca pandemi covid-19 pada beberapa bank yang tercatat di BEI. Rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pasca pandemi covid-19 pada beberapa bank yang tercatat di BEI. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pasca pandemi covid-19 pada beberapa bank yang tercatat di BEI.

Kata kunci : LDR, CAR, BOPO dan ROA.

Abstract : *The purpose of this study is to test and analyze the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Financial Performance After the Covid-19 Pandemic in several banks listed on the Indonesia Stock Exchange. To test and analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Post-Covid-19 Pandemic Financial Performance in several banks listed on the Indonesia Stock Exchange. To test and analyze the effect of Operating Efficiency (BOPO) on Financial Performance After the Covid-19 Pandemic in several banks listed on the Indonesia Stock Exchange. To achieve this goal,*

data collection techniques are used through documentation obtained through www.idx.co.id website. Data analysis techniques use descriptive analysis, classical assumption testing, multiple regression analysis and hypothesis testing.

The findings of this study show that the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant effect on financial performance (ROA) after the Covid-19 in several banks listed on the IDX. The Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on financial performance (ROA) after the Covid-19 pandemic in several banks listed on the IDX. Operating expenses to operating income have a negative and significant effect on financial performance

(ROA) after the Covid-19 pandemic in several banks listed on the IDX. Keywords: LDR, CAR, BOPO, and ROA

Key word : LDR, CAR, BOPO and ROA

I. PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, dunia telah dihadapkan pada pandemi COVID- 19 yang memiliki dampak besar terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk industri perbankan di Indonesia. Perubahan signifikan dalam kebijakan ekonomi dan perubahan perilaku nasabah telah menjadi ciri khas pasca pandemi, yang mempengaruhi kinerja keuangan sejumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peran perusahaan perbankan sebagai *financial intermediary* yaitu lembaga perantara antara surplus unit (kelebihan dana) dan deficit unit (kekurangan dana) dibutuhkan di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut terjadi karena adanya kebijakan pembatasan sosial yang mengharuskan masyarakat untuk beraktivitas di dalam rumah. Peran perbankan menjadi penting karena perusahaan perbankan mempunyai kemampuan untuk menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada pihak yang kekurangan dana dalam menghadapi situasi pandemik Covid-19.

Tercapainya peran bank sebagai *financial intermediary* dapat berjalan dengan baik, maka bank harus menjaga kinerjanya tetap baik dalam segala situasi, termasuk di masa pandemi Covid-19. Kinerja perbankan yang baik akan mengindikasikan bank dalam kondisi baik atau sehat. Menurut Fachrurrazi (2021:19) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank dari masa lalu dan sebagai prospek masa depan baik itu peningkatan ataupun penurunan. Kondisi keuangan pada suatu perusahaan membutuhkan ukuran- ukuran tertentu, yang biasanya digunakan analisis rasio untuk menunjukkan antara dua data keuangan. Penggunaan rasio keuangan merupakan cara yang paling umum dan mudah, sehingga banyak digunakan dalam pengukuran kinerja suatu bank. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets*. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan maka banyak faktor yang perlu diperhatikan, dimana dalam penelitian ini difokuskan pada rasio *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Efisiensi Operasi* (BOPO), yang semuanya berdampak langsung pada kinerja keuangan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank, sebagaimana teori yang dikemukakan Putri *et al.*, (2021) bahwa LDR merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan Bank dengan dana yang diterima oleh Bank. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio*

(LDR) sampai dengan batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk kredit maka akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga ROA akan semakin tinggi. Apabila ROA semakin tinggi, maka kinerja keuangan suatu bank juga akan meningkat. Hasil penelitian Sari dan Fitri (2022) membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai *Loan to Deposit Ratio* maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA). Kemudian untuk meningkatkan kinerja keuangan bank maka diperlukan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Diantini *et al.*, (2020) bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Sehingga semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin tinggi pula kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan. Penelitian Aprianti *et al.*, (2021) CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dimana semakin baik rasio CAR perbankan maka akan semakin meningkatkan ROA perusahaan.

Selain LDR dan CAR, maka efisiensi rasio (BOPO) mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan, sebagaimana dikemukakan Aprilia dan Soebroto (2020) bahwa untuk mengukur efisiensi operasi maka dapat digunakan Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO). Semakin tinggi nilai Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) maka kegiatan operasional bank menjadi kurang efisien karena meningkatnya biaya operasional dan hal ini akan membuat *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur tingkat keuntungan mengalami penurunan. Sebaliknya, jika Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) semakin kecil maka dapat disimpulkan kinerja suatu bank akan baik karena nilai *Return On Asset* (ROA) yang mengalami peningkatan. Penelitian Nurkhalifa *et al.*, (2021) menemukan bahwa efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Artinya bahwa, semakin rendahnya rasio BOPO maka dapat meningkatkan ROA bank.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dengan perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat yang saat ini dengan jumlah bank yang terdaftar sebanyak 43 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia serta memiliki tingkat kompleksitas tinggi yang dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank.

II. LITERATUR REVIEW.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan jumlah dana masyarakat yang terhimpun. Dalam Peraturan Bank Indonesia No.15/7/PBI/2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing; definisi *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

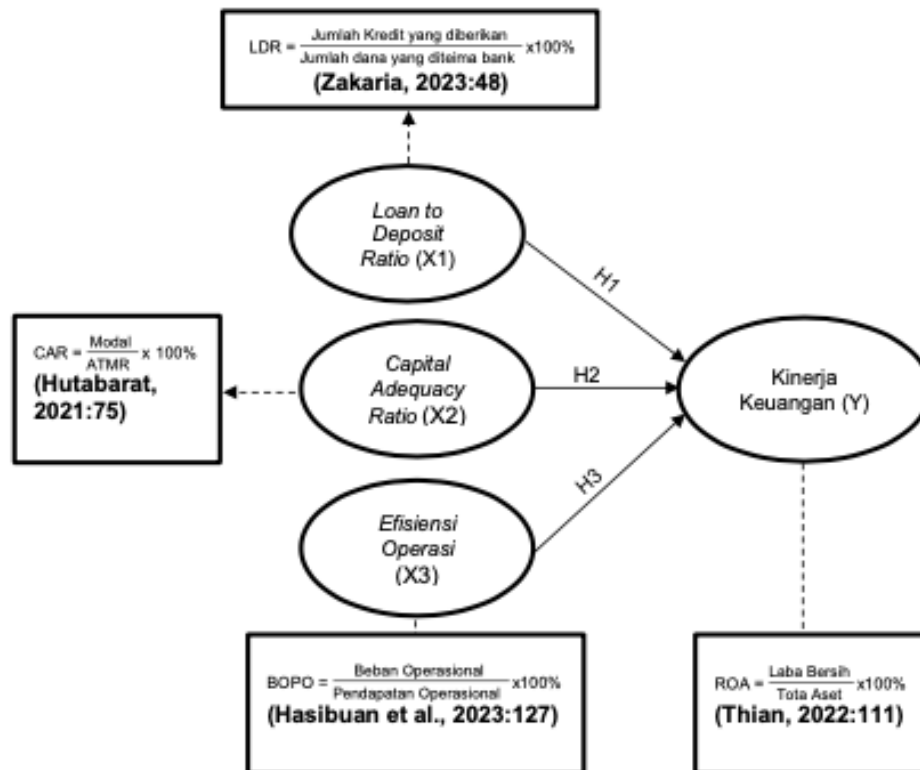
Menurut Yam (2023:56) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan perbandingan modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Semakin tinggi rasio CAR, maka mengindikasikan bank tersebut semakin sehat permodalannya. CAR menampakkan kemampuan permodalan sendiri menutupi aktiva bank yang mengandung risiko, di antaranya kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain, dan sebagainya. CAR merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung potensi risiko kerugian yang dihadapi oleh bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan permodalan perbankan yang wajib disediakan dengan memperhitungkan kemampuan menghadapi risiko yang terjadi, di antaranya dari kredit bermasalah, risiko usaha, dan risiko operasional. CAR bertujuan untuk memperkuat ketahanan permodalan terhadap gejolak yang muncul dari risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko kredit.

Efisiensi Operasi (BOPO)

Menurut Dymski dalam Sahabuddin *et al.*, (2022) menyatakan bahwa: “*Operational efficiency is generally defined as how much output is produced per unit of input*”. Artinya, yaitu efisiensi operasional secara umum didefinisikan sebagai berapa banyak output yang dihasilkan per unit input. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh bunga.

Return On Assets (ROA)

Kinerja keuangan perbankan biasanya diukur dengan seberapa besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio ROA (*Return On Assets*). *Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Bagi lembaga keuangan, aspek permodalan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang usaha yang ada. Karena dengan modal yang kuat dapat membantu terbangunnya kondisi yang baik bagi lembaga tersebut (Rahmani, 2022).



Gambar 1 : Kerangka Konsep Penelitian

III. METODOLOGI

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:15) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil Analisis:

a. Deskripsi *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Deskripsi *loan to debt to deposit ratio* yakni memberikan gambaran mengenai keputusan jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dari modal sendiri yang digunakan. hasil perhitungan *loan to deposit ratio* (LDR) dalam 3 tahun terakhir yakni tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang terlihat bahwa dari 10 bank yang diamati dalam penelitian ini dimana rasio LDR untuk tahun 2022 mengalami peningkatan yakni BBNI,

BMAS, BNGA, BNII, BTPN, PNBK dan SDRA, dimana yang menyebabkan adanya peningkatan LDR yang dicapai untuk 7 bank yang diamati pada penelitian ini karena adanya kenaikan jumlah pemberian kredit yang disalurkan kepada nasabah, sedangkan untuk kedua bank yakni BBRI dan BBTN dan BMRI terlihat LDR mengalami penurunan untuk tahun 2022 dimana dengan adanya penurunan LDR karena adanya peningkatan jumlah dana yang diterima bank yakni tabungan nasabah, giro dan deposito.

b. Deskripsi Capital Adequacy Ratio (CAR)

Deskripsi rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) yaitu memberikan jawaban mengenai rasio kecukupan modal pada beberapa bank yang tercatat di BEI periode tahun 2020 s/d tahun 2022. Hasil perhitungan *capital adequacy ratio* (CAR) pada 10 bank yang bank yang menjadi pengamatan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa rasio CAR pada perusahaan perbankan yakni BBNI, BBRI, BMRI, BNGA, BNII, BTPN, dan SDRA terlihat bahwa rasio CAR nya mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan modal dari setiap bank yang menjadi pengamatan dalam penelitian, namun untuk BBTN, BMAS, PNBK dimana rasio CAR untuk tahun 2022 meningkat karena adanya kenaikan ATMR untuk ketiga bank yang diamati pada penelitian ini.

c. Deskripsi Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Deskripsi rasio BOPO yaitu mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Dimana semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. Hasil perhitungan rasio BOPO pada 10 bank yang diamati pada penelitian dimana untuk rasio BOPO dimana dalam tahun 2022 rasio BOPO yang mengalami penurunan adalah BBNI, BBRI, BBTN, BMAS, BMRI, BNGA, BTPN, SDRA hal ini disebabkan karena adanya penurunan beban operasional bank dalam pengelolaan unit usahanya, sedangkan untuk BNII dan PNBK dimana untuk BNII dan PNBK dimana rasio BOPO nya mengalami peningkatan dimana beban operasionalnya meningkat.

d. Deskripsi Kinerja Keuangan (ROA)

Deskripsi kinerja keuangan (ROA) pada Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yakni memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan pada bank. Sedangkan dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan ROA yaitu suatu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang digunakan. Hasil perhitungan *return on asset* (ROA) pada 10 bank yang diamati pada penelitian ini dimana dari 10 bank yang diamati bahwa ada 8 bank yang diamati pada penelitian ini adalah BBNI, BBRI, BBTN, BMAS, BMRI, BNGA, BTPN, PNBK, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan total asset pada setiap bank sedangkan untuk BNII dan SDR dimana ROA mengalami penurunan karena adanya penurunan laba bersih pajak.

IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan efisiensi operasi (BOPO) terhadap kinerja keuangan pasca pandemi covid- 19 pada beberapa bank yang tercatat di BEI. Dalam hubungannya dengan uraian tersebut di atas maka akan disajikan pembahasan dari hasil penelitian ini yang dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Pengaruh LDR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil koefisien regresi untuk variabel LDR maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,009 dan memiliki nilai probabilitas 0,023, sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis yang dilakukan pada 10 perusahaan bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2020 s/d tahun 2022, rata-rata mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola tingkat likuiditas sudah baik, karena meningkatnya LDR berarti meningkat pula pendapatan bunga yang diperoleh oleh bank. Dengan semakin meningkatnya LDR berarti profitabilitas meningkat yang mengindikasikan pertumbuhan laba yang semakin besar, sehingga dikatakan berpengaruh positif.

LDR mempunyai pengaruh terhadap *return on asset* (ROA), sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (2018) bahwa LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan bank dengan dana dari pihak ketiga. Meningkatnya LDR berarti meningkat pula pendapatan bunga yang diperoleh oleh bank. Dengan semakin meningkatnya LDR berarti profitabilitas meningkat yang mengindikasikan pertumbuhan laba yang semakin besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari dan Fitri (2022) membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai *Loan to Deposit Ratio* maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA). Kemudian penelitian yang dilakukan Annisa et al., (2022) menemukan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti apabila bank mampu memberikan pembiayaan yang bersumber dari dana pihak ketiga tinggi (bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif), maka laba (ROA) yang diperoleh juga akan meningkat.

b. Pengaruh CAR terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil pengolahan data regresi maka diperoleh nilai regresi untuk rasio CAR adalah sebesar 0,015, yang diartikan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Kemudian dari hasil pengujian regresi maka diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,044 > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) pada beberapa perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2010 s/d tahun 2016 mengalami kenaikan dan sebanding dengan peningkatan ROA sehingga dikatakan berpengaruh positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka ROA yang diperoleh bank akan semakin besar, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan modal permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya, sehingga kinerja bank juga akan meningkat. Selain itu, semakin tinggi permodalan bank maka bank dapat melakukan ekspansi usahanya dengan lebih aman dan tingginya rasio CAR dapat melindungi nasabah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank.

Adanya ekspansi usaha pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aprianti *et al.*, (2021) CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Kemudian penelitian yang dilakukan Diantini *et al.*, (2020) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

c. Pengaruh BOPO terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil olahan data SPSS maka diperoleh hasil koefisien regresi untuk variabel BOPO sebesar -0,030 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data dari beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa rasio BOPO dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami peningkatan secara rata-rata di kesepuluh Bank yang terdaftar. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat BOPO yang dikeluarkan oleh setiap bank relatif tinggi dalam menjalankan operasinya. Kenaikan BOPO ini memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan, yang dapat mengurangi laba perusahaan. Dengan demikian, peningkatan rasio BOPO menjadi faktor yang berpengaruh negatif, menandakan bahwa semakin tinggi rasio ini, semakin rendah kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Hal ini mengakibatkan ketidak efisienan dalam alokasi biaya, yang pada gilirannya dapat menurunkan pendapatan (laba) dari Perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022. Menurut Dendawijaya (2015), rasio BOPO, yang juga dikenal sebagai rasio efisiensi, memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Pandangan ini menegaskan bahwa BOPO adalah alat untuk menilai seberapa baik manajemen bank mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Semakin rendah nilai rasio ini, menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam pengeluaran biaya operasional oleh bank, sehingga bank memiliki kemungkinan kecil untuk menghadapi masalah.

Hasil penelitian Nurkhalifa *et al.*, (2021) menemukan bahwa efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia. Artinya bahwa, semakin rendahnya rasio BOPO maka dapat meningkatkan ROA bank. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Onoyi dan Windayati (2021) yang menyatakan bahwa efisiensi operasi (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pasca pandemi covid-19 pada beberapa bank yang tercatat di BEI, dimana semakin tinggi kredit yang disalurkan maka laba yang dicapai oleh perusahaan akan meningkat.

2. Rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pasca pandemi covid-19 pada beberapa bank yang tercatat di BEI, dimana semakin tinggi rasio kecukupan modal maka laba yang dicapai meningkat.
3. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pasca pandemi covid-19 pada beberapa bank yang tercatat di BEI, dimana semakin tinggi biaya- biaya operasional yang dikeluarkan maka mempengaruhi penurunan laba bersih perusahaan. Begitu pula biaya operasional terhadap pendapatan operasional meningkat maka mempengaruhi nilai perusahaan.

Keterbatasan dan Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak Bank agar dapat menjaga jumlah modal perusahaan yang tersedia selama operasionalnya, dengan harapan bahwa hal ini akan menjaga Return On Asset (ROA) perusahaan dengan baik.
2. Perusahaan perbankan diharapkan mampu memenuhi persyaratan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) minimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu antara 85% hingga 110%.
3. Perusahaan diharapkan untuk dapat mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas beban operasionalnya. Tingginya rasio Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) akan mengakibatkan penurunan nilai Return On Asset (ROA) perusahaan, sedangkan penurunan BOPO akan meningkatkan Return On Asset (ROA) perusahaan
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam dalam karakteristiknya serta memperpanjang periode penelitian. Selain itu, penelitian berikutnya sebaiknya juga mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang memengaruhi profitabilitas perbankan, seperti Net Interest Margin, Ukuran Perusahaan, dan lain sebagainya.

REFERENSI

- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR*. Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank*. Pasuruan: CV. Qiara Media.
- Annisa, N., Ernitawati, Y., & Wulandari, H. K. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Empiris pada BPR Nusamba Se- Pulau Jawa Periode 2019-2021). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4666– 4677.

- Aprianti, R., Sahyunu, & Manan, L. O. Ab. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2016-2020. *Sultra Journal of Economic and Business*, 2(2), 137–149.
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Keunis Majalah Ilmiah*, 8(2), 167–186.
- Bank Indonesia. (2013). *PBI No.15/7/PBI/2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing*.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Diantini, N. K. N., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO), Risiko Bisnis, dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *EMAS-Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 88–101.
- Fachrurrazi. (2021). *Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fadli, F., Devia, V., & Maski, G. (2022). *Kebijakan Earmarking Studi Kasus dan Implementasi pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: CV Pustaka Horizon.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2023). *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Hasibuan, A. N., Annam, R., & Nofinawati. (2023). *Audit Bank Syariah (Cetakan ke-4)*. Jakarta: Kencana.
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*. Pasundan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Publisher.

- Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Irianto, H., Rahayu, E. S., Handayani, S. M., Sundari, M. T., Setyowati, Wicaksono, R. L., & Rahmadwiati, R. (2020). *Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pangan*. Surakarta: CV. Indotama Solo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada. Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Madjit, F. F., Guasmin, & Yusuf, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(10), 520–526.
- Mukaromah, N., & Supriono. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78.
- Muljaningsih, S., & Perdana, P. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan lain di Indonesia*. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Nurkhalifa, U., Machpudin, A., & Setiawati, R. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 85–98.
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(1), 15–28.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Purnamawati, I. G. A. (2021). *Akuntansi dan Implementasinya dalam Koperasi dan UMKM*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Putra, A. H., & Saraswati, D. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Putri, N. W. R., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019. *Jurnal Emas*, 3(7), 247–262.

- Rahayu, D. S. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Bni Syariah Periode 2014-2018. *Skripsi. Institus Agama Islam Negeri Metro*.
- Rahmani, N. A. B. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 22–30.
- Ramadhani, N. (2021). *Istilah Loan to Deposit Ratio dalam Kredit*. Akseleran.Co.Id. Restanti, Y. D. (2021). *Moneter dan Perbankan Konvensional & Syariah*. Malang: Media Nusa Creative.
- Richmayati, M., & Sandra, E. (2022). *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- Sahabuddin, R., Anwar, & Rahman, D. A. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT . Bank Sulselbar. *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal E-ISSN*, 3(2), 111–123.
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2020). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Yosyen Publishing.
- Sari, L., & Fitri, H. Y. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6389–6400.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Penilaian Kesehatan Bank Syariah Pendekatan Maqasid Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Thian, A. (2021). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yam, J. H. (2023). *Non-Performing Loan Dan Bank Sustainability Performance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika (Teknik dan Aplikasi dengan SPSS)*. Jember: Mandala Press.
- Zakaria. (2023). *Indeks Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Makassar: Tohar Media.